

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang telah dirumuskan melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Di Indonesia, saat ini sedang gencar menerapkan sistem pendidikan karakter guna mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia yang berkarakter. Problematika karakter merupakan problem yang menjadi fokus setiap bangsa. Terjadinya degradasi nilai-nilai karakter atau hilangnya sebuah karakter bangsa sudah barang tentu akan menjadi kelambanan perkembangan setiap bangsa, mengingat bahwa karakter setiap bangsa merupakan awal dari sebuah kemajuan bahkan menjadi sebuah pondasi dalam pembangunan. Namun ketika ditilik keadaan masyarakat Indonesia terutama para remaja saat ini berada pada posisi yang memprihatinkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Lyna Dwi Muya Syaroh, Zeni Murtafiati Mizani, “*Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*”, Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), Vol. 3, No. 1, Juni 2020, hal 65

Pada umumnya di sekolah umum bukan madrasah, pendidikan tentang agamanya masih sangat kurang. Padahal jika siswa itu mempunyai landasan agama yang kurang baik maka dapat menimbulkan banyak masalah. Dari segi tingkah laku yang kurang menghormati orang yang lebih tua, tingkat keyakinan terhadap agama juga kurang, serta kurang diketahuinya batasan-batasan dalam hal norma-norma agama.

Di dalam dunia pendidikan, ternyata berkembang berbagai bentuk perilaku yang sering kali tidak sesuai dengan nilai etika. Seperti perilaku anak yang menyimpang, kurang taat kepada orang tua, bergaul terlalu bebas, dan tatanan etika lainnya yang tidak sesuai dengan etika religius. Hal ini bisa dilihat dari beberapa kasus. Dari sisi perilaku, etika dikalangan pelajar semakin hari semakin jauh dari koridor agama maupun etika. Perkelahian, tawuran, intimidasi, dan perilaku negatif lainnya yang sudah menjadi model perilaku yang tidak aneh lagi.<sup>3</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal, sebagai tempat menuntut berbagai ilmu, juga mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki karakter yang baik.<sup>4</sup>

Sekolah dapat membentuk kepribadian peserta didik dalam mencapai tujuan yang meliputi aspek kognitif (kemampuan berpikir), afektif (kemampuan bersikap), dan psikomotorik (kemampuan berketrampilan). Pendidikan menduduki tempat yang sangat penting

---

<sup>3</sup> Abdul Khobir, Moh. Nasrudin, Dian Ifri'yati, "*Etika Religius dalam Pandangan Ibn Hamz Al-Andalusi*", (Pekalongan, Nasya Expanding Mananagement, 2022), hal 2

<sup>4</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, "*Budaya Tertib Siswa di Sekolah*", (Sukabumi:Jejak, 2018), hal 2

sebagai pembentuk ruang moral bagi penentuan tujuan hidup manusia.<sup>5</sup> Maka sekolah harus dikelola secara maksimal, agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan harapan. Untuk itu dibutuhkan berbagai strategi agar mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Dalam Penelitian ini lembaga Pendidikan yang dijadikan objek penelitian adalah SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, yang berada dibawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari Pondok Pesantren Tebuireng. Karena lembaga pendidikan atau sekolah sangatlah berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter seorang anak, karena di sekolah tempat untuk para siswa belajar tentang keilmuan serta tentang etika dan sopan santun.

Terkait dengan penjelasan fenomena dan fakta dari uraian diatas, peneliti tertarik ingin meneliti di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang karena strategi untuk menanamkan karakter religius siswa di sekolah tersebut memang sudah cukup amat baik ditambah juga dengan lingkungan sekolah yang berada di lingkup pesantren. Juga dapat dilihat dari kebiasaan para siswa yang cukup baik dalam menerapkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun pastinya belum tentu diterapkan dalam diri semua siswanya.

Setelah observasi, penulis tertarik untuk mencari informasi dan ingin mengetahui lebih jelas terkait strategi yang digunakan sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa. Oleh karena itu penulis tertarik membahas penelitian yang berjudul **“Strategi Sekolah dalam**

---

<sup>5</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *“Standarisasi Kinerja Guru”* (Jakarta: Gaung Persada Press,2010), hal 26.

## **Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang”**

### **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas masalah maka penelitian ini dibuat 2 fokus penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menanamkan Karakter Religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang?
2. Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menanamkan Karakter Religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, diharapkan dapat mengembangkan hasanah keilmuan pada umumnya, serta dapat memberi masukan dan informasi secara teoritis mengenai penanaman karakter religius siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan pemikiran dalam hal penanaman karakter religius siswa
- b. Bagi Siswa, dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan prestasi belajar siswa selalu mengalami peningkatan, lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti KBM, lebih terampil dan berinovasi dalam segala aspek yang sesuai dengan ajaran agama Islam, meningkatkan minat dalam belajar dan memperdalam ilmu agama, sehingga menjadi output yang bermutu baik (berkualitas). Serta lebih bersikap Religius dalam hal sehari-hari.
- c. Bagi Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan agar kegiatan belajar mengajar dalam sekolah berlangsung kondusif dan prestasi sekolah dalam hal keagamaan selalu mengalami peningkatan dengan adanya kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan bersikap profesionalitas dalam mengajar.
- d. Bagi Penulis, sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan, sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis serta melatih diri dalam menyusun karya ilmiah.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini membahas tentang Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim

Tebuireng Jombang, Terkait dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya, yaitu diantaranya:

1. Skripsi “Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar” yang ditulis oleh Aulia Wahyu Dahniar, Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mengetahui upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar (2) Untuk mengetahui pelaksanaan dari strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar (3) Untuk mengetahui hasil pelaksanaan dari strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Mulai dari upaya, pelaksanaan, serta hasil dari strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Sedangkan, penelitian yang dilaksanakan penulis terfokus pada strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, serta faktor penghambat dan pendukung strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Aulia Wahyu Dahniar, “*Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar*”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

2. Skripsi, “Strategi Guru Kelas dalam Membentuk karakter peserta didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung” yang ditulis oleh Fuji Astuti. Tujuan dari penelitian ini yaitu: mendeskripsikan strategi yang digunakan guru kelas dalam membentuk karakter peserta didik serta faktor yang mendukung pelaksanaan strategi yang digunakan guru kelas dalam membentuk karakter peserta didik di kelas IV SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter siswa serta apa saja faktor pendukung dari strategi yang digunakan. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan penulis terfokus pada bagaimana strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, serta faktor penghambat dan pendukung strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif.<sup>7</sup>
3. Jurnal, “ Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar”, yang ditulis oleh Mutiara Shinta dan Siti Quratul Ain. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa kelas V di SDN 012 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indagiri Hulu melalui pembentukan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan. Perbedaan penelitian tersebut

---

<sup>7</sup>Fuji Astuti, “*Strategi Guru Kelas dalam Membentuk karakter peserta didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada bagaimana tahap pelaksanaan pembentukan karakter religius, disiplin juga peduli lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan penulis terfokus pada bagaimana strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, serta faktor penghambat dan pendukung strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Aulia Wahyu Dahniar	Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar	Dalam penelitian ini memfokuskan pada upaya, pelaksanaan, serta hasil dari strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian penulis juga	persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama membahas penelitian tentang strategi sekolah, yang mana juga memfokuskan pada upaya, pelaksanaan, serta hasil dari strategi sekolah dalam membentuk karakter

<sup>8</sup>Mutiara Shinta, Siti Quratul Ain, "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 5, 2021

			memfokuskan pada faktor penghambat dan pendukung dari strategi sekolah dalam menanamkan karakter	siswa
2	Fuji Astuti	Strategi Guru Kelas dalam Membentuk karakter peserta didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung	Dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian penulis memfokuskan pada strategi yang digunakan oleh sekolah, jadi tidak hanya membahas tentang strategi guru kelas.	persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas penelitian tentang strategi yang digunakan dalam menanamkan karakter siswa
3	Mutiara Shinta dan Siti Quratul Ain.	Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah	Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada bagaimana tahap pelaksanaan pembentukan karakter	persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas penelitian tentang strategi sekolah, yang

		Dasar	religius, disiplin juga peduli lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan penulis terfokus pada bagaimana strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa, serta faktor penghambat dan pendukungnya	mana juga memfokuskan pada pelaksanaan dalam membentuk karakter religius
--	--	-------	---	--